

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas audit, kondisi keuangan perusahaan, opini audit tahun sebelumnya, Opinion Shopping dan pertumbuhan perusahaan terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Hipotesis yang diajukan adalah (1) Kualitas audit berpengaruh positif terhadap opini audit *going concern*, (2) Kondisi keuangan perusahaan berpengaruh negatif terhadap opini audit *going concern*, (3) Opini audit tahun sebelumnya berpengaruh secara positif terhadap opini audit *going concern*, (4) Opinion Shopping berpengaruh negatif terhadap Opini Audit *going concern* (5) Pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap Opini audit *going concern*. Obyek (sampel) dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2000-2005. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* (dengan kriteria tertentu). Data diperoleh melalui data sekunder. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji regresi logistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kualitas audit (X_1) tidak mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,168, (2) Kondisi keuangan perusahaan (X_2) mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,017, (3) Opini audit tahun sebelumnya (X_3) mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,000, (4) opinion shopping tidak mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,041 dan (5) Pertumbuhan perusahaan (X_4) tidak mempengaruhi kemungkinan penerimaan opini audit *going concern*, yang ditunjukkan oleh nilai signifikan sebesar 0,512

Kata kunci : Kualitas Audit, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Opinion Shopping, Pertumbuhan Perusahaan, Opini Audit *Going Concern*.